

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang memiliki standar mutu profesional tentu tergantung pada hasil pendidikan dan latihan yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan di era persaingan global. Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Hal tersebut seperti disebutkan dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang System Pendidikan Nasional bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan atau latihan agar anak didik berkembang menjadidewasa dimasa yang akan datang. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidikan saja tetapi juga orang tua siswa, masyarakat, pemerintah sehingga diperlukan partisipasi aktif dari pihak-pihak tersebut. Masalah yang paling penting dalam pendidikan dan paling mendapat sorotan tajam dari masyarakat adalah masalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dari satu siswa dengan siswa yang lain tampak berbeda, karena dipengaruhi oleh

berbagai faktor. Faktor itu antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri, yang meliputi faktor intelegensi atau kemampuan, minat, dan motivasi. Sedang faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, yaitu faktor lingkungan pendidikan, yang meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat. Menurut (Syah, 2002). Prestasi belajar yang berkualitas hanya dapat dicapai melalui pembelajaran yang bermutu sebagai titik utama proses belajar-mengajar, siswa memiliki keterkaitan yang erat dengan lingkungan pendidikannya sehingga bisa dikatakan baik-buruknya prestasi belajar siswa dapat dihubungkan dengan lingkungan pendidikan siswa tersebut. Apabila lingkungan pendidikannya baik maka baik pula prestasi belajarnya, sebaliknya apabila lingkungan pendidikannya buruk maka akan buruk pula prestasi belajarnya.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling berpengaruh dibandingkan yang lain, karena seorang anak yang lahir sejak awal kehidupannya, dan dalam keluargalah ditanamkan benih-benih pendidikan (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:16). Demikian pula waktu yang dihabiskan seorang anak di rumah lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang ia habiskan di tempat lain, dan kedua orangtua merupakan figur yang paling berpengaruh terhadap anak (Slameto 1995:9). Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga mempunyai peranan dalam prestasi belajar siswa. Peran keluarga adalah sebagai lembaga pendidikan dan sosialisasi belajar siswa. Keluarga juga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orangtua dan anggota keluarga sendiri. Dengan diketahuinya faktor lingkungan pendidikan

siswa (keluarga, sekolah, dan masyarakat) yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa maka lingkungan pendidikan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Siswa sebagai manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, siswa tidak bisa lepas dari masyarakatnya. Perilaku individu siswa juga merupakan fungsi dari interaksi kepribadian seseorang dengan masyarakatnya. Hal itu diperkuat oleh pendapat Sunarto dan Hartono (2002:61) yang mengatakan bahwa perilaku manusia tergantung atas dua hal yaitu kepribadian dan masyarakat tempat manusia hidup, sehingga lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa termasuk prestasinya.

Untuk belajar dengan baik maka dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan yang kondusif dalam hal ini berarti lingkungan belajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar. Dengan lingkungan belajar yang kondusif pula siswa akan lebih tertarik untuk belajar, sehingga akan belajar dalam jangka waktu yang lebih lama. Dalam mempelajari mata pelajaran dibutuhkan suasana yang kondusif karena dalam mempelajari mata pelajaran matematika dibutuhkan konsentrasi penuh untuk menyelesaikan soal-soal latihan. Di samping itu, untuk memahami suatu pelajaran yang dianggap sulit, siswa harus memiliki waktu belajar yang lebih dari cukup, seperti hanya dalam mempelajari mata pelajaran matematika. Pemakaian waktu belajar yang rutin dan giat berlatih akan meminimalkan kesulitan yang dihadapi, sehingga dengan frekuensi belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika akan mendapat hasil belajar matematika yang baik pula. Namun demikian, tidak semua siswa dapat

menciptakan waktu belajar yang nyaman karena lingkungan belajar siswa tidak memadai. Orangtua juga perlu memperhatikan dan menyediakan lingkungan belajar anak yang dapat mendukung semangat belajar anak. Namun kenyataannya orang tua sering tidak memperhatikan lingkungan belajar anak.

Dari beberapa uraian, maka ada kemungkinan lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar matematika sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 173198 Pansurnatolu Kec. Pangaribuan Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Sebagian besar siswa nilai matematika masih rendah.
2. Adanya kondisi lingkungan belajar yang kurang baik.
3. Adanya lingkungan sosial yang kurang mendukung dalam proses belajar.
4. Kesadaran siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika masih kurang.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dituliskan di atas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi sesuai dengan identifikasi masalah yang ada yaitu: “Hubungan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 173198 Pansurnatolu Kec. Pangaribuan Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: “Adakah Hubungan Yang Positif Antara Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 173198 Pansurnatolu Kec. Pangaribuan Tahun Ajaran 2016/2017”?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 173198 Pansurnatolu Kec. Pangaribuan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pendidikan terutama psikologi belajar dan strategi belajar mengajar tentang faktor lingkungan belajar dengan hasil belajar.
 - b. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada permasalahan yang sama atau yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan untuk membiasakan diri mengenali lingkungan belajar yang baik

keluarga dan msyarakat yang dapat mendukung aktivitas belajar dalam rangka peningkatan prestasi belajar.

- b. Bagi guru, terutama guru kelas diharapkan guru bisa mengidentifikasi secara dini faktor-faktor belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi guru bisa memberikan panduan kepada siswa mengenai lingkungan belajar yang kondusif yang sesuai dengan siswa.
- c. Bagi orangtua, hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan masukan dan umpan balik untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif kepada anaknya. Orang tua juga akan mengetahui pentingnya peran orang tua dalam keberhasilan belajar anaknya.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan masukan dan umpan balik untuk menyediakan lingkungan masyarakat yang aman, tentram dan kondusif terutama dalam peningkatan prestasi belajar generasi muda.